

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar sebagai bentuk tingkah laku yang dilakukan seorang individu dengan lingkungannya yang ditunjukkan dengan aktivitas seperti membaca, menulis, memeriksa, meneliti, mendengarkan, meniru, dan lainnya guna mendapatkan pengetahuan (Lallo, 2017). Kegiatan belajar atau menuntut ilmu sejatinya dapat dilakukan sepanjang kehidupan tanpa mengenal batasan dalam tempat, waktu, siapa, dan bagaimana caranya serta diperuntukkan agar seseorang dapat memiliki bekal positif dalam dirinya. Dengan belajar seseorang akan mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu hal. Dalam prosesnya belajar juga dapat membentuk sikap seseorang yang akhirnya dapat menunjukkan karakter dirinya.

Kegiatan belajar dan pembelajaran sebagai suatu kegiatan yang penting dan esensial di kehidupan dalam dunia pendidikan. Hal itu dikarenakan pendidikan adalah salah satu elemen substansial dalam melahirkan sumber daya manusia yang bermutu. Pendidikan juga merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Supaya peserta didik mampu mengembangkan potensinya yang diperlukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan begitu, pendidikan mampu membentuk peserta didik memiliki pengetahuan, pemahaman,

kemampuan, kepedulian yang tinggi untuk mengelola lingkungan hidup secara berkelanjutan.

Tak hanya itu, dengan pendidikan dapat menunjang peserta didik dalam upaya mengelaborasi serta memfokuskan pada peningkatan nilai diri, tindakan sosial, keterampilan, serta pola perilaku yang bermanfaat dalam hidup. Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal

(1) Ayat (2) menjelaskan makna Pendidikan Nasional yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.”

Maka dari itu, pendidikan adalah hal yang penting dan mendesak serta dilihat sebagai upaya dalam menumbuhkan karakter peserta didik sesuai dengan ideologi serta kepribadian bangsa Indonesia yakni Pancasila. Selain itu, menegaskan bahwa komitmen tentang pendidikan karakter yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian, bertujuan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang diperlunya dalam kehidupan.

Dalam dunia pendidikan perlu menumbuhkan rasa peduli lingkungan dalam diri peserta didik sejak dini karena merupakan sebuah nilai karakter yang penting. Dengan memiliki rasa peduli lingkungan maka dapat dikatakan bahwa peserta didik sebagai seseorang yang berkarakter, sebab seharusnya peserta didik memiliki kesadaran bahwa dirinya bagian tak terpisahkan dari lingkungan.

Sebab lingkungan dan proses pendidikan merupakan unsur penting yang saling berkaitan. Tercapainya tujuan pendidikan dipengaruhi dengan adanya suatu kondisi dalam proses pendidikan itu sendiri. Pemberian pendidikan mengenai lingkungan hidup dapat mendidik peserta didik agar memiliki karakter peduli dan responsif terhadap permasalahan lingkungan. Selain itu, dapat membekali peserta didik memiliki keterampilan untuk menjaga dan mempertahankan kelestarian alam. Hal ini sejalan dengan tujuan dari pendidikan lingkungan hidup yakni Kesadaran, Pengetahuan, Sikap, Keterampilan, dan Partisipasi.

Fenomena mengenai masalah lingkungan hidup, terdapat banyak masyarakat yang kurang peka dan peduli bahkan sampai acuh terhadap lingkungan hidup di Indonesia. Berdasarkan data riset dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa hanya 20% atau sebesar 52 juta jiwa dari total masyarakat Indonesia yakni sebanyak 262 juta jiwa yang baru memiliki sikap peka dan peduli terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar serta dampaknya terhadap tubuh (Kemendagri, 2018). Data lain menunjukkan bahwa kerusakan lingkungan Negara Republik Indonesia jumlahnya semakin tidak terkendali. Dapat dilihat dari data yang ditunjukkan oleh Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan bahwa luas hutan Indonesia pada tahun 2016 semula 93,6 juta ha, namun angka deforestasi terus meningkat sebesar 64,3% pada tahun yang sama. Akhirnya, hal ini menyebabkan depresiasi luas hutan Indonesia sebesar 73,6% dibandingkan pada tahun 2014 (Vania, 2021).

Data lain dari hasil survei yang dilakukan oleh Indikator Politik Indonesia bersama Yayasan Indonesia CeraH yang berlangsung pada 6 sampai dengan 16 September 2021 dengan rentang usia responden yakni 17-35 tahun. Hasil Survei

yang dilakukan pada generasi millennial dan Z menunjukkan bahwa 82% mengkhawatirkan tentang isu lingkungan dan perubahan iklim. Rincian permasalahan yang dikhawatirkan terkait iklim dan cuaca yakni cuaca ekstrem (42%), penumpukkan sampah dan bahan plastik (36%), kesehatan (35%), deforestasi (33%), dan pencemaran udara (24%) (Ghita, 2021). Data dalam laporan lain hasil survei pada buku Laporan Indeks Perilaku Peduli Lingkungan tahun 2013 dan survei tersebut diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK). Survei tersebut dilaksanakan terhadap penduduk Indonesia yang mana responden yang dipilih mewakili seluruh elemen masyarakat Indonesia. Dalam hasil survei tersebut, KLHK menjumpai bahwa hanya 2.5% dari seluruh responden yang menerima informasi mengenai lingkungan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah (Bader, 2018).

Berdasarkan data tersebut, bahwa perlu adanya upaya pendidikan karakter lingkungan hidup di sekolah. Hal ini dirasa penting karena dapat membentuk pemahaman, sikap, dan pola pikir agar menjaga lingkungan untuk tetap tumbuh dan berkembang. Upaya pendidikan karakter lingkungan hidup dapat diimplementasi melalui program Adiwiyata di sekolah. Sekolah Adiwiyata merupakan sekolah yang dinilai telah berhasil dalam melaksanakan Pendidikan Lingkungan Hidup. Pencapaian akhir dari Program Adiwiyata adalah terbentuknya sekolah yang berwawasan lingkungan yang menerapkan karakter peduli lingkungan pada sekolahnya.

Pelaksanaan program Adiwiyata sebagai wujud partisipasi aktif dalam mengelola lingkungan hidup secara maksimal. Program ini juga hadir di sekolah

guna mengatasi setiap permasalahan lingkungan yang sudah tidak terkendali. Dengan cara menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui suatu tindakan kecil yang nantinya dapat berdampak besar bagi kehidupan. Hal itu sejalan dengan yang dikatakan Henry Januar Saputra dan Nur Isti Faizah (2017) bahwa pengertian nilai karakter peduli lingkungan adalah segala sikap dan usaha yang diperlihatkan seseorang guna mencegah kerusakan lingkungan dan mengupayakan perbaikan kerusakan alam yang sudah terjadi (Saputra & Faizah, 2017). Melalui program Adiwiyata diharapkan mampu menumbuhkan dan menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan bagi siswa. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan siswa akan pentingnya hidup bersih, dan sehat. Dengan menumbuhkan karakter peduli lingkungan diharapkan perilaku siswa dapat lebih bijaksana terhadap lingkungan hidup.

Pendidikan lingkungan hidup melalui program Adiwiyata mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah agar memiliki wawasan konservasi dalam upaya pelestarian lingkungan. Hal ini sebagai salah satu wujud tanggung jawab pemerintah terhadap manajemen dan konservasi lingkungan dalam ranah pendidikan adalah dengan program Adiwiyata yang ada di sekolah (Bahrudin, 2017). Hal itu dikarenakan program Adiwiyata merupakan suatu program kolaborasi antara dua Kementrian di Indonesia. Selain itu, menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata bahwa sekolah yang memiliki program Adiwiyata merupakan sekolah yang memiliki tujuan untuk menciptakan sekolah yang mempunyai kepedulian dan berbudaya

lingkungan. Dengan begitu, karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah disetiap jenjang pendidikan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat menumbuhkan dan menanamkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kepedulian lingkungan sebagai cerminan karakter peduli lingkungan pada seluruh warga sekolah. Sekolah sebagai lembaga formal memiliki komponen yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, Staf Karyawan, dan Siswa. Dalam hal mendidik karakter di sekolah komponen utama adalah siswa, dan juga sebagai jumlah mayoritas dalam lingkungan sekolah. Hal ini berarti siswa memiliki tanggung jawab dalam penjagaan, pemeliharaan, dan pengelolaan lingkungan sekolah. Dengan begitu, karakter peduli lingkungan yang akan di teliti menitikberatkan pada siswa, sebagai sasaran dari adanya program Adiwiyata itu sendiri.

SMK Negeri 16 Jakarta merupakan salah satu sekolah di Jakarta Pusat yang berhasil mendapatkan penghargaan Adiwiyata tingkat Provinsi. Sekolah ini menerapkan kebijakan program Adiwiyata sejak tahun 2018. SMK Negeri 16 Jakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri di Jakarta yang tetap mendapatkan penghargaan Adiwiyata, padahal sekolah kejuruan biasanya lebih mementingkan kegiatan pembelajaran di kelas dan praktik pembelajaran. Karakter peduli lingkungan dalam diri siswa SMK Negeri 16 Jakarta dirasa masih kurang, maka dari itu perlu adanya penelitian tentang karakter peduli lingkungan.

Padahal siswa merupakan garda terdepan yang menerima pendidikan karakter melalui jalur lembaga formal dibandingkan dengan masyarakat umum lainnya. Dengan begitu, salah satu upaya menumbuhkan karakter peduli

lingkungan melalui program Adiwiyata. Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata (Studi Kualitatif di SMK Negeri 16 Jakarta)”.

## **B. Masalah Penelitian**

1. Kurangnya wawasan siswa akan karakter peduli lingkungan dan penanaman karakter secara aktualisasinya masih dirasa kurang.
2. Lingkungan sekolah berperan dan bertanggung jawab dalam menumbuhkan karakter siswa. Meskipun, dalam pembelajaran di sekolah telah memuat pendidikan karakter peduli lingkungan, namun masih terlihat jelas bahwa siswa tidak sadar terhadap kewajibanya untuk menjaga lingkungan sekitar baik sekolah maupun rumah.

## **C. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Penelitian ini memiliki fokus pada bagaimana menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Sementara itu subfokus dalam penelitian ini adalah program Adiwiyata yang berjalan di SMK 16 Jakarta, Pegangsaan Timur, Jakarta Pusat.

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini dirumuskan yakni Bagaimana pelaksanaan program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan dan implikasinya terhadap karakter siswa di SMK Negeri 16 Jakarta?

## E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan dan implikasinya terhadap karakter siswa di SMK Negeri 16 Jakarta.

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi khasanah ilmu pengetahuan tentang Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata.

### 2. Manfaat Praktis

#### a) Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan dan ilmu baru dalam dunia pendidikan kedepannya.

#### b) Bagi sekolah

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan memberikan informasi kepada guru dan kepada sekolah tentang pentingnya menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa.

2. Sebagai bahan acuan oleh guru untuk mengembangkan program-program Adiwiyata dengan mempertimbangkan pembentukan karakter dalam diri siswa.

#### c) Bagi Universitas

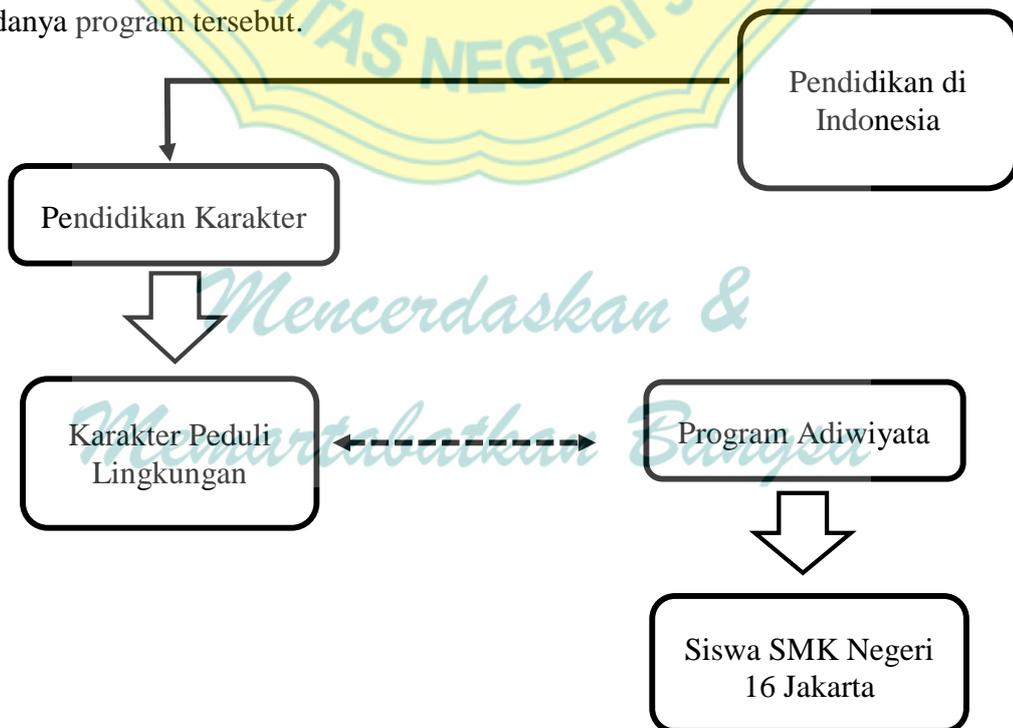
Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pustaka sebagai literatur bagi penelitian relevan yang akan dilakukan.

d) Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai informasi bagi orang tua bahwa menumbuhkan karakter peduli lingkungan memerlukan bimbingan dan pengawasan supaya dapat berkelanjutan.

### G. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian merupakan sebuah analisis mengenai menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata. Penelitian dimaksudkan guna menjelaskan menumbuhkan sebuah karakter peduli lingkungan kepada siswa SMK Negeri 16 Jakarta melalui program Adiwiyata di sekolah. Kemudian, implikasi karakter peduli lingkungan siswa SMK Negeri 16 Jakarta dari adanya program tersebut.



Bagan 1.1. Kerangka Berpikir